

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab semua pihak baik itu pemerintah, keluarga, masyarakat, maupun anak didik itu sendiri. Pendidikan itu sendiri dapat diperoleh melalui pendidikan formal (Sekolah) pendidikan informal atau keluarga dan pendidikan non formal (masyarakat). Dalam hal ini tanggung jawab masalah pendidikan maka tugas orang tua sangat penting, karena orang tua adalah pusat pendidikan keluarga. Walaupun keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat namun keluarga adalah tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan, sehingga pendidikan keluarga merupakan penyumbang yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan pendidikan Bangsa dan Negara.

Orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari. Menurut Gunarso (Zaldy Munir, 2011 :01). Seorang bapak dan ibu dari anak-anak mereka tentunya memiliki kewajiban yang penuh terhadap keberlangsungan hidup bagi anak-anaknya, karena anak memiliki hak untuk diurus dan dibina oleh orang tuanya hingga beranjak dewasa. Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, adapun tugas dan peran

orang tua terhadap anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut: (1).Melahirkan, (2).Mengasuh, (3). Membesarkan, (4). Mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Disamping itu juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Anak-anak yang tumbuh dengan berbagai bakat dan kecenderungan masing-masing adalah karunia yang sangat berharga, yang digambarkan sebagai perhiasan dunia.

Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, maka disiplin belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan dan perhatian orang tua yang sangat berperan. Pengertian disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah latihan batin dan watak supaya menaati tata tertib, kepatuhan pada peraturan (Suharsono dan Ana Retnoningsih, 2005 :124). Sedangkan disiplin dilihat dari segi positifnya ada pula pandangan yang melihat pengertian disiplin itu sesuatu hal yang negatif. Pandangan seperti ini kalau dilihat bahwa sesuatu disiplin itu dilihat bahwa suatu disiplin itu dianggap suatu hukuman. Konsep yang menganggap bahwa disiplin itu sebagai suatu hukuman adalah disiplin digunakan jika anak melanggar aturan-aturan yang ditetapkan oleh orang tua, guru ataupun orang dewasa lainnya (Hera Lestari Mikarsari dkk, 2009 :4-6)

Menurut Samino dan Saring Marsudi (2011 :19) Belajar adalah proses yang harus dilalui manakala seseorang ingin mencapai sesuatu yang

diharapkan dapat berhasil dengan baik. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang yang disengaja maupun yang tidak disengaja, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang positif. Dalam proses ini tidak lepas dari persoalan – persoalan yang menunggu berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut. Salah satu persoalan siswa Sekolah Dasar yaitu mereka tidak berkeinginan melanjutkan studi kejenjang berikutnya karena berbagai faktor, diantaranya faktor – faktor itu misalnya mereka ingin langsung terjun ke dunia kerja. Faktor – faktor penghambat tercapainya peningkatan bidang pendidikan tersebut membutuhkan upaya terpadu untuk mengatasinya. Salah satu komponen pendidikan adalah kedisiplinan belajar yang dilaksanakan di setiap jenjang pendidikan termasuk di dalamnya di Sekolah Dasar Negeri Kedungwaduk 1 kecamatan Karangmalang sragen.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. (UU Sisdiknas 2003 :3)

Setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal, in formal, maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi dirinya

sendiri maupun orang lain. Semakin perlu saat ini perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin tinggi dan maju.

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah. Pendidikan perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar berdasarkan beberapa pokok pemikiran sebagai berikut :

1. Pengetahuan ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa. Guru menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan menyimpannya dalam ingatannya yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut.
2. Siswa membangun pengetahuan secara aktif. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan terhadap siswa. Siswa tidak menerima pengetahuan dari guru atau kurikulum secara pasif.
3. Pengajar perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa. Kegiatan belajar mengajar harus lebih menekankan pada proses dari pada hasil.
4. Pendidikan adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi. Belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga juga proses sosial yang terjadi, ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama menurut Johnson an Smith (dalam Alfianto, 2004:3)

Prestasi belajar merupakan ceminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat kemajuan pengetahuan teknologi, karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi, karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa semakin maju taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya.

Untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta teknologi semakin tinggi dan maju hanya dapat dicapai dengan adanya disiplin. Kebiasaan disiplin dapat terwujud apabila diperoleh terutama dari perhatian orang tua.

Dari uraian diatas penulis ingin menelidiki apakah perhatian orang tua dan disiplin belajar yang dimiliki anak – anak dapat mempengaruhi prestasi yang akan maupun telah dicapai oleh siswa – siswi Kelas IV pada Sekolah Dasar Negeri Kedung Waduk 1, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul; **”Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika kelas IV SDN Kedungwaduk 1**

**Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen Tahun pelajaran 2011/2012.'**

**B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas , maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah keberhasilan pendidikan adalah suatu masalah yang dihadapi oleh semua pihak itu keluarga, masyarakat maupun Bangsa dan Negara. Semua itu dapat diatasi hanya dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya sikap disiplin dari berbagai pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikanlah semua permasalahan tadi dapat teratasi.
2. Perhatian orang tua mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dengan kesadaran sendiri dapat belajar secara teratasi.
3. Dengan adanya perhatian orang tua untuk selalu menanamkan disiplin belajar pada anak dimanapun berada, baik itu di rumah maupun di sekolah maka siswa tidak akan mudah berpengaruh adanya kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik.
4. Terbentuknya kepribadian siswa dalam hal disiplin belajar maka akan memperlancar tercapainya cita-cita untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tinggi dan maju.

5. Perlakuan disiplin belajar yang selalu mendapat perhatian dari orang tua akan berpengaruh membentuk sikap disiplin belajar pada anak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul dalam suatu penelitian maka agar dalam penelitian dapat diperoleh hasil yang tepat perlu diatasi istilah sebagai berikut :

1. Pengertian hubungan

Menurut WJS Poerwodarminto (1985 : 365) dikatakan bahwa hubungan adalah keadaan berhubungan atau dihubungkan.

Dan menurut Suharsono dan Ana Retnoningsih (2005 : 365) mempunyai arti sambungan atau sangkutan.

2. Perhatian

Menurut Suharsono dan Ana Retnoningsih (2005 : 166) mempunyai arti minat yang dimaksudnya adalah suatu gejala psikis yang didalamnya terkandung perasaan senang dan menunjukkan adanya obyek tertentu yang menarik.

3. Orang tua

Perhatian orang tua adalah orang yang menjadikan perantara kita lahir di dunia, apabila orang tua kita tidak ada maka seseorang yang penggantinya itulah yang dianggap orang tua.

4. Disiplin Belajar Siswa

Disiplin menurut Suharsono dan Ana Retnoningsih (2005 : 124) punya arti latihan batin dan watak supaya menaati tata tertib. Sedangkan belajar artinya adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru. Secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya menurut (Slameto, 1995 : 2) dan menurut ahli psikologi assosiologi, belajar mempunyai pengertian suatu usaha untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru secara keseluruhan.

Dan yang dimaksud siswa adalah pelajar atau anak yang sedang menempuh aktifitas pembelajaran di suatu sekolah tertentu sebagai subyek penelitian penulis.

#### 5. Peningkatan

Meningkatkan suatu kebiasaan yang kita lakukan sehari-hari. Atau kegiatan yang kita lakukan demi tujuan yang kita inginkan untuk mencapai hasil yang memuaskan.

#### 6. Prestasi Belajar

Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa menurut Arikunto (Samino dan saring Marsudi, 2011 :48)



7. Tempat penelitian ini diadakan di Sekolah Dasar Negari Kedungwaduk 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen adalah suatu tempat penulis mengadakan penelitian.

#### **D. Perumusan masalah**

Untuk mendapatkan penelitian yang terarah maka diperlukan suatu perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah ada hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika ?
- b. Apakah ada hubungan positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika ?
- c. Apakah ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika kelas IV SDN Kedunwaduk 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua terhadap peningkatan hasil belajar matematika
- b. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar terhadap peningkatan hasil belajar matematika

- c. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap peningkatan hasil belajar matematika.

## **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan perhatian orang tua dengan disiplin belajar.

- b. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sekolah akan memperoleh masukan tentang pentingnya perhatian orang tua dalam memberi pengarahan untuk membentuk disiplin belajar siswa dalam meningkatkan kualitas.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk memperoleh wawasan melakukan tugasnya.

- c. Bagi Orang Tua Siswa

Akan mendapat informasi tentang perlunya memberi perhatian terhadap disiplin belajar pada anak-anaknya sebagai usaha untuk keberhasilan belajarnya.

d. Bagi Siswa

Dengan Penelitian ini diharapkan siswa memperoleh wawasan dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajarnya.

e. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan sebagai masukan dan bahan perbandingan bagi penelitian yang sejenis.